

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang tahun Pelajaran 2023/2024 maka dari 4 indikator yaitu, memberikan hadiah/reward, menciptakan gerakan yang menarik dan sederhana, memilih lagu yang menarik, guru kompeten dalam seni tari, maka terdapat 2 indikator yang muncul yaitu memberikan hadiah/reward dan menciptakan gerakan yang menarik dan sederhana. Memberikan hadiah/reward muncul dalam bentuk guru memberikan pujian seperti hebat, bagus, pintar, kepada anak yang dapat mengikuti gerakan sesuai dengan yang diajarkan guru di depan dan guru memberikan hadiah dengan mengajak anak tos/berpelukan jika anak mengikuti ekstrakurikuler seni tari dari awal hingga selesai. Menciptakan gerakan yang menarik dan menyenangkan muncul dalam bentuk guru memberi kesempatan kepada anak untuk meniru gerakan pesawat terbang untuk menginspirasi gerakan dan guru mengajak anak meniru gerakan hewan seperti burung, kupu-kupu dan katak.

2. Manfaat ekstrakurikuler seni tari menunjukkan bahwa dari 5 indikator aspek kesehatan, aspek kecerdasan, aspek psikologis, aspek sosial, aspek estetika, maka terdapat 2 indikator yang muncul yaitu aspek kesehatan dan aspek estetika. Aspek kecerdasan muncul dalam bentuk melakukan pemanasan terlebih dahulu untuk kelenturan badan, kemampuan motorik kasar dan kesehatan badan serta menggerakkan anggota tubuh dengan cara berjalan, melompat, memutar, dan membungkuk untuk memperkuat otot-otot anak. Aspek estetika muncul dalam bentuk guru mencontohkan gerakan tari dengan gerakan tubuh yang indah dan ekspresi wajah yang mendalami tarian dan melakukan gerakan bunga mekar menggunakan jari-jari seperti kelopak bunga yang sedang mekar.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari menunjukkan bahwa 3 indikator tidak ada dorongan bereksplorasi, adanya larangan pada anak untuk berimajinasi, faktor internal dalam diri anak, maka terdapat 1 indikator yang muncul yaitu faktor internal dalam diri anak. Faktor internal dalam diri anak muncul dalam bentuk anak kurang percaya diri saat mengekspresikan diri melalui gerakan tari dan anak kesulitan berkonsentrasi dan fokus dalam mempelajari gerakan tari.

B. Saran

Berdasarkan dari Kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran bagi:

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pembelajaran bagi siswa dalam ekstrakurikuler seni tari

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari kepada anak didik sehingga menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan minat anak pada ekstrakurikuler seni tari.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi sekolah untuk memperhatikan strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat anak pada ekstrakurikuler seni tari.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Kemudian peneliti dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari.

5. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini